

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah kinerja guru dalam pembelajaran. Untuk dapat mengungkap permasalahan tersebut maka peneliti membutuhkan data-data yang menunjang dengan melakukan penelitian. Permasalahan yang akan diungkap merupakan kondisi objektif yang meliputi kinerja guru dalam pembelajaran (merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan sistem penilaian) di kelas inklusif. Data yang diperlukan adalah :

1. Data tentang kinerja guru dalam pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.
2. Data tentang hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran di kelas inklusif.
3. Data tentang apa saja yang menjadi kebutuhan guru dalam proses pembelajaran agar berjalan efektif.
4. Data tentang upaya yang dilakukan pihak sekolah / guru dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

Data-data tersebut berguna dalam mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai acuan dalam penyusunan draft pengembangan panduan peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

Dengan memperhatikan permasalahan dan data yang diperlukan, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan keadaan pada saat ini. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Surachmad (1992:76): “(a) penelitian deskriptif menuturkan secara sistematis tentang data atau karakteristik subyek atau bidang tertentu secara fokus dan cermat, (b) penelitian

deskriptif lebih menekankan pada observasi dan suasana ilmiah (*natural setting*), ia mencari teori (*hypothesis generating*) dan bukan mengajukan (*hypothesis testing*)”.

Permasalahan dan data penelitian yang diperoleh berupa kata-kata dan tidak berupa angka. Maka pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk memahami tentang pendekatan penelitian kualitatif berikut, batasan yang dikemukakan oleh para ahli:

Moleong (2004:6) mengemukakan tentang penelitian kualitatif adalah: “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa”.

Pandangan lain tentang penelitian kualitatif oleh Malik (2011) adalah:

**“Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian”.**

Pendekatan kualitatif diharapkan dapat memecahkan permasalahan. Hal tersebut karena data yang diperoleh tidak berupa angka-angka melainkan kata-kata atau kalimat. Hal ini sesuai dengan pengertian pendekatan kualitatif.

Dengan memperhatikan pendapat para ahli tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun alasannya, seperti merujuk pada pendapat para ahli tersebut deskriptif karena memang data yang diperlukan merupakan data yang menggambarkan keadaan pada saat ini, yaitu tentang kinerja guru pada saat ini. Dan data yang diperoleh juga tidak berupa angka melainkan berbentuk kata-kata ataupun gambar. Dengan demikian jelas pemilihan metode dan pendekatan yang digunakan peneliti.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Tunas Harapan yang terletak di Jalan Cijerah Kota Bandung (selanjutnya disebut SD X) ,yang merupakan sekolah yang sudah lama meenyelenggarakan pendidikan inklusif dengan jumlah peserta didik berkebutuhan khusus yang cukup banyak. Sehingga sekolah ini dikenal di kalangan masyarakat sebagai sekolah inklusif.

Dengan mempunyai tenaga pendidik (guru) yang cukup banyak, dengan kualifikasi pendidikan yang berbeda mulai dari tingkat sekolah menengah sampai pada tingkat sarjana (S-1) dan di antaranya ada juga yang tingkat pendidikannya S-2, yang sebagian besar gurunya memiliki backround pendidikan bukan dari pendidikan khusus.

Selain didukung dengan sumber daya manusia yang cukup memadai, SDN Tunas Harapan Kota Bandung juga ditunjang oleh sumber daya lainnya seperti sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang menjadi subjek atau dalam penelitian ini disebut sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru di SD X, yang terdiri dari guru kelas, guru mata pelajaran dan guru pembimbing khusus (GPK). Atas pertimbangan jumlah guru dan waktu penelitian maka sumber data ditentukan terhadap 5 guru kelas, 3 guru mata pelajaran, dan 2 guru pembimbing khusus.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian berkaitan dengan alat-alat atau instrumen untuk memperoleh data di lapangan. Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini sebenarnya adalah peneliti itu sendiri. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik (Sugiyono, 2011). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (dalam Sugiyono, 2012) bahwa dalam penelitian naturalistik tidak ada pilihan lain daripada menjadikan peneliti itu sendiri sebagai instrumen penelitian utamanya. Ini mengandung arti karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka instrumen atau alat pengumpul data yang utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Dengan demikian, alat-alat atau instrumen yang dipaparkan di bawah ini sebenarnya merupakan instrumen pelengkap atau hanya bersifat pedoman keputusan penggunaan instrumen-instrumen pelengkap ini didasarkan pada metode penelitian yang digunakan dan jenis data yang diperlukan.

Data hasil penelitian ini berbentuk kata-kata, sesuai pendapat Lofland (Malik:2011) bahwa: “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Selanjutnya penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif Rahardjo (2011:2) berpendapat bahwa: “pendekatan penelitian kualitatif, lazimnya data dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu: 1) wawancara, 2) observasi, 3) dokumentasi, dan 4) diskusi terfokus”.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berknaan dengan penelitian yang dilakukan ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu :

## 1. Wawancara

Wawancara adalah melakukan tanya jawab kepada subyek penelitian . Wawancara ini bertujuan untuk menggali data dan informasi dari subyek penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan terdahulu.

Menurut Susan Stainback yang dikutip Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa wawancara ‘... *provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone.*’ Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan (subyek penelitian) dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Sejalan pendapat di atas Rahardjo (2011:2) memberikan batasan teknik wawancara sebagai berikut:

“Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.”

Wawancara dilakukan dalam suasana yang alami, kekeluargaan dan dalam waktu yang fleksibel. Dengan wawancara peneliti dapat mengungkapkan perspektif emik, yaitu pandangan, gagasan dan pikiran dari subyek penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dicatat dan dapat disalin menjadi bentuk tulisan/laporan.

Hasil dari penelitian yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah diperolehnya data mengenai kinerja guru, hambatan yang dialami guru, kebutuhan guru agar pembelajaran berjalan efektif, dan upaya yang telah dilakukan pihak sekolah / guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

## 2. Observasi

Selain wawancara peneliti melakukan observasi, observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi ini berupa aktivitas, kejadian, kondisi atau suasana kondisi objektif proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas inklusif. Menurut Nasution (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.” Sementara itu Marshall (Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dilakukan sebagai teknik pengumpulan data utama guna memperoleh kejelasan dan kekayaan informasi yang bersifat faktual dan *observable*. Menurut Guba dan Lincoln (Sugiyono, 2012), dalam penelitian kualitatif secara metodologis penggunaan observasi dapat mengoptimalkan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Hasil dari penelitian dengan teknik observasi ini adalah diperolehnya data mengenai kinerja guru, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu keterampilan mengajar guru saat berada dalam kelas.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Sugiyono (2012 :329) “ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Hasil studi dokumentasi dalam penelitian ini diperolehnya beberapa dokumen yang diperlukan sebagai data penunjang untuk menjawab pertanyaan penelitian, adapun dokumen yang diperlukan sebagai berikut:

- a. Dokumen kurikulum
- b. Program tahunan guru kelas inklusif
- c. Program semester guru kelas inklusif.
- d. Silabus
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f. Catatan Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- g. Dokumen evaluasi pembelajaran.

Setelah menentukan teknik pengumpulan data sebagaimana telah dijelaskan di atas maka berikutnya adalah pengembangan instrumen penelitian. Pengembangan instrumen ini diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian. Selanjutnya berdasarkan kisi-kisi ini peneliti menyusun butir-butir pernyataan untuk dijadikan pedoman observasi, dan menyusun butir pertanyaan untuk dijadikan pedoman wawancara. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen penelitian terlampir.

Kisi-kisi tersebut dikembangkan untuk menyusun pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi**

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ITEM
1	Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran di kelas inklusif	<p>1. Bagaimana cara guru kelas inklusif dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi keterampilan dasar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan bertanya</li> <li>• Keterampilan memberi penguatan</li> <li>• Keterampilan membuka dan menutup pelajaran</li> <li>• Keterampilan menggunakan media pembelajaran</li> <li>• Keterampilan pengelolaan kelas</li> <li>• Keterampilan mengadakan variasi</li> <li>• Keterampilan membimbing keklompok kecil</li> </ul>



**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara**

<b>N O</b>	<b>PERTANYAAN PENELITIAN</b>	<b>ITEM WAWANCARA</b>
1.	Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran di kelas inklusif	1. Bagaimana cara anda merumuskan tujuan pembelajaran ? 2. Bagaimana anda dalam memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran ? 3. Bagaimana anda dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran ? 4. Bagaimana anda dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai ? 5. Bagaimana anda dalam memilih dan memanfaatkan sumber belajar ? 6. Bagaimanakah anda dalam menciptakan suasana pembelajaran yang tepat ? 7. Bagaimanakah anda dalam mengatur ruangan kelas inklusif ? 8. Bagaimanakah anda dalam mengelola interaksi pembelajaran di kelas inklusif ? 9. Bagaimanakah anda dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran di kelas inklusif ?
2.	Apa saja hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas inklusif ?	10. Adakah hambatan yang anda alami dalam merencanakan pembelajaran di kelas inklusif ? 11. Adakah hambatan yang dialami anda dalam melaksanakan pembelajaran di kelas inklusif ? 12. Adakah hambatan yang dialami anda dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran di kelas inklusif ?

3.	Apa saja yang diperlukan guru dalam proses pembelajaran di kelas inklusif agar pembelajaran berjalan efektif?	<p>13. Hal-hal apa saja yang anda perlukan dalam merencanakan pembelajaran di kelas inklusif ?</p> <p>14. Hal-hal apa saja yang diperlukan anda dalam melaksanakan pembelajaran di kelas inklusif ?</p> <p>15. Hal-hal apa saja yang diperlukan anda dalam melakukan penilaian dalam pembelajaran di kelas inklusif ?</p>
4..	Upaya apa yang telah dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di kelas inklusif ?	<p>16. Upaya apa saja yang telah dilakukan anda dalam meningkatkan kemampuan anda dalam merencanakan pembelajaran di kelas inklusif ?</p> <p>17. Upaya apa yang telah anda lakukan dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran di kelas inklusif ?</p> <p>18. Upaya apa yang telah dilakukan anda dalam meningkatkan kemampuan melakukan penilaian pembelajaran di kelas inklusif ?</p>
5.	Upaya apa yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran di kelas inklusif ?	19. Upaya apa saja yang telah dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan anda dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran di kelas inklusif ?

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Studi Dokumentasi**

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	ITEM
1	Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran di kelas inklusif	1. Bagaimana cara guru dalam menyusun program perencanaan pembelajaran 2. Bagaimana dokumen kurikulum yang digunakan 3. Bagaimana penyusunan rencana pengajarannya yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen</li> <li>• AMP</li> <li>• Program tahunan dan program semester</li> <li>• Silabus</li> <li>• RPP</li> <li>• Agenda harian</li> <li>• Daftar penilaian</li> </ul>

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian agar tujuan penelitian tercapai. Adapun prosedur penelitian dilakukan secara bertahap, melalui prosedur sebagai berikut

:

### **1. Tahap Studi Kondisi Objektif Kinerja Guru dalam Pembelajaran**

Dalam kegiatan ini peneliti menghimpun data melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumen dengan tujuan untuk memperoleh informasi / data mengenai kondisi objektif yang meliputi : kinerja guru dalam pembelajaran, hambatan yang dialami guru kelas inklusif dalam pembelajaran, kebutuhan guru dalam pembelajaran agar berjalan efektif, dan upaya yang telah dilakukan oleh pihak sekolah/guru dalam meningkatkan kinerja guru kelas inklusif dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dari tahap studi dokumentasi ini sebagai acuan dalam penyusunan draft pengembangan modul peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

### **2. Tahap Merumuskan Draft Pengembangan Modul Peningkatan Kinerja Guru dalam Pembelajaran**

Pada tahap ini peneliti menghimpun data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari tahap kondisi objektif di atas. Kemudian data tersebut dianalisis untuk dijadikan bahan rumusan draft pengembangan modul peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti menganalisis data lapangan dan mencari beberapa sumber penunjang untuk kemudian disusun draft pengembangan modul peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran. Dalam tahapan ini dihasilkan draft pengembangan modul peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran yang disusun dalam bentuk modul.

### **3. Tahap Validasi**

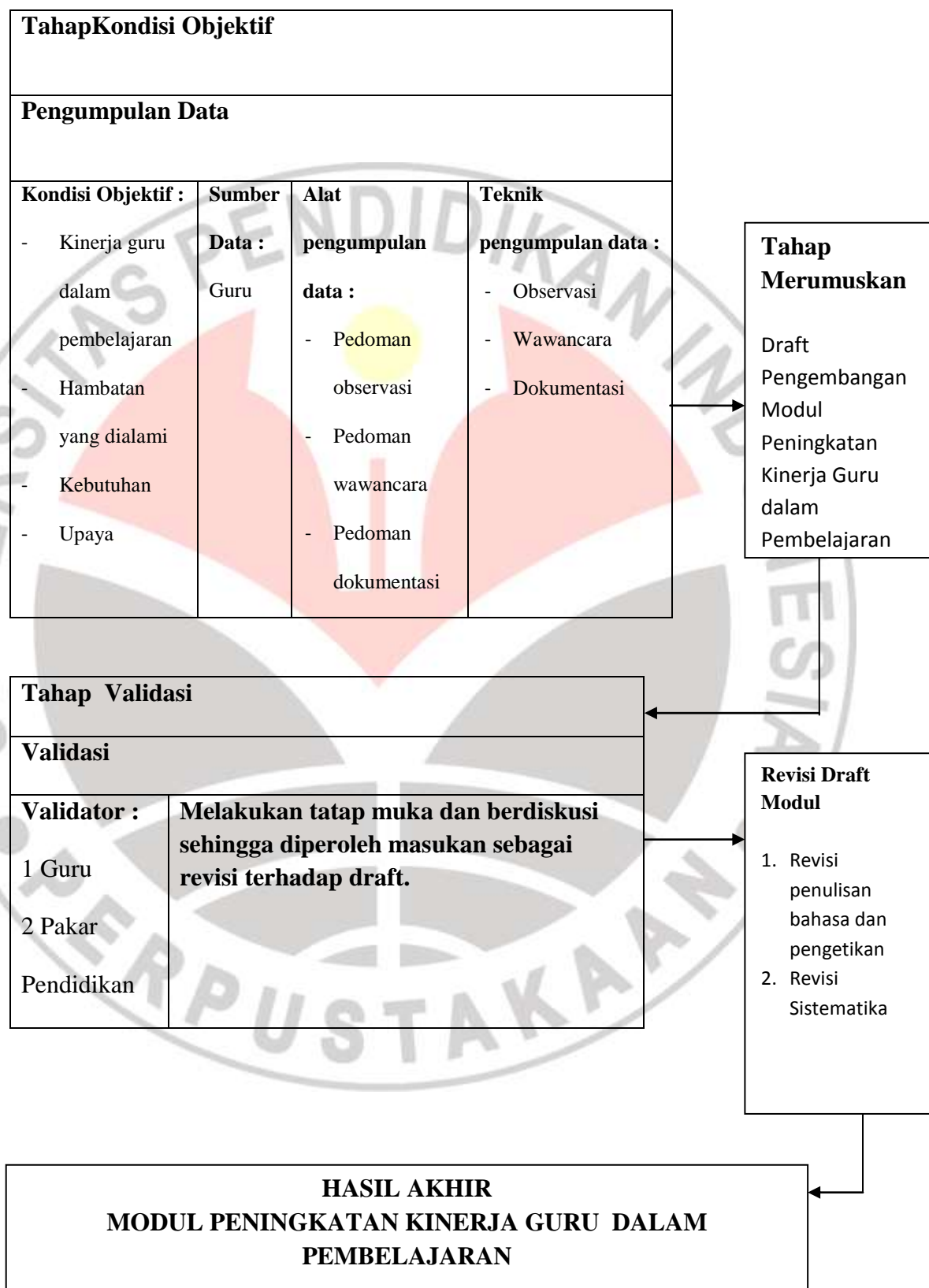
Pada tahap ini peneliti melakukan validasi terhadap draft pengembangan modul peningkatan kinerja guru dengan cara melakukan tatap

muka dan berdiskusi dengan maksud untuk mendapatkan masukan dan tanggapan dari validator terhadap draft. Dari hasil masukan dan tanggapan tersebut peneliti merevisi draft agar tersusunnya suatu modul peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran sebagai hasil akhir. Validasi dilakukan oleh seorang guru dari SD X, dan pakar pendidikan (Dosen UPI). Prosedur penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

## PROSEDUR PENELITIAN



## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan tidak akan memberi makna yang berarti apabila tidak dilanjutkan dengan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian itu dan secara terus menerus mulai tahap pengumpulan data sampai akhir.

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini ditempuh dengan melakukan kegiatan-kegiatan :

### 1. Reduksi Data

Sebagai langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan mereduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas tentang aspek-aspek permasalahan yang direduksi yaitu kinerja guru dalam pembelajaran di kelas inklusif, faktor-faktor yang menghambat dalam kinerja guru kelas dalam pembelajaran, kebutuhan guru kelas inklusif dalam pembelajaran agar berjalan efektif, dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

### 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Dalam hal ini, data hasil kegiatan reduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat/teks yang bersifat naratif berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Yang selanjutnya data tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan draft pengembangan modul peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran.

### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan yang dimaksudkan dalam tahap ini adalah memaknai terhadap data yang telah terkumpul. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti.

